

## PENGEMBANGAN E-BOOK KEBUDAYAAN ISLAM UNTUK MENGENALKAN TOLERANSI BERAGAMA DI KELAS IV SD

**Rucita Ayu Wijaksana**

Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Sumedang

[rucitaruc.21@upi.edu](mailto:rucitaruc.21@upi.edu)

**Ani Nur Aeni**

Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Sumedang

[aninuraeni@upi.edu](mailto:aninuraeni@upi.edu)

**Neng Nitalia**

Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Sumedang

[nengnitalia@upi.edu](mailto:nengnitalia@upi.edu)

**Ega Rahmalia**

Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Sumedang

[egarahmalia@upi.edu](mailto:egarahmalia@upi.edu)

### Abstrak

*Keragaman agama sering kali di asumsikan memicu timbulnya konflik dalam suatu kelompok mayoritas terhadap minoritas terutama di tingkat Sekolah Dasar untuk itu perlu adanya kesadaran dalam diri manusia sejak dini mengenai toleransi tanpa mengganggu keyakinan yang di yakini seseorang dalam beragama . Toleransi merupakan kunci untuk terciptanya situasi pembelajaran dan hubungan sosial yang kondusif di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk menciptakan iklim toleran pada siswa kelas VI SD dengan mengenalkan macam-macam agama yang ada di Indonesia dan bentuk penerapan toleransi melalui E-book "Kebudayaan Islam Mengenalkan Toleransi Beragama di Kelas VI SD" Penelitian ini menggunakan metode penelitian D & D atau design and development dengan menggunakan prosedur ADDIE (Analyze, Design, Development, Implementation and Evaluation). Bertujuan untuk menetapkan dasar empiris dalam penciptaan sebuah produk, data diambil melalui wawancara, angket penilaian dan observasi lapangan secara langsung di sebuah sekolah dasar terhadap guru dan siswa kelas VI SD. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa produk berupa E-book yang dibuat dapat dikatakan valid dan layak digunakan.*

*Kata kunci: Kebudayaan, Islam, Toleransi, Beragama*

### Abstract

*Religious diversity is often assumed to trigger conflicts within a majority group against minorities, especially at the elementary school level. For this reason, there is a need for awareness in humans from an early age regarding tolerance without disturbing one's religious beliefs. Tolerance is the key to creating conducive learning situations and social relations in schools. This study aims to create a climate of tolerance for sixth grade elementary school students by introducing various religions in Indonesia and forms of implementing tolerance through the E-book "Islamic Culture Introducing Religious Tolerance in Grade VI Elementary School." This research uses the D & D research method or design and development using the ADDIE procedure (Analyze, Design, Development, Implementation and Evaluation). Aiming to establish an empirical basis in the creation of a product, data were collected through interviews, assessment questionnaires and direct field observations in an elementary school towards teachers and students of class VI SD. The results of this study indicate that the product in the form of an E-book that is made can be said to be valid and feasible to use.*

*Keywords: Culture, Islam, Tolerance, Religion*

## PENDAHULUAN

Budaya adalah sesuatu yang dilakukan dan diciptakan oleh manusia. Manusia adalah makhluk Tuhan yang dihadirkan ke dunia sebagai khalifah. Lingkup kebudayaan yang sangat luas yang mengatur seluruh aspek kehidupan manusia (kehidupan rohani) dan kehidupan jasmani. Untuk memberikan petunjuk tentang bagaimana manusia harus hidup berbudi luhur, dibuatlah standar-standar yang mengatur kehidupan manusia. Standar yang ada biasanya mencakup ajaran agama. Agama merupakan unsur yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia, terutama dalam kehidupan sosial dan budaya masyarakat. Jika berbicara tentang agama dan budaya, Islam dan budayanya selalu menjadi bahasan yang menarik.

Islam yaitu sebuah agama mempunyai hukum yang kuat. dimana hukum yang ada didalam Islam diturunkan langsung oleh Allah SAW, maka dari itu hukum yang ada dijalankan oleh seluruh umat muslim tanpa kecuali, dan tanpa dikurangi sedikitpun. Islam harus diterima secara utuh dalam arti seluruh hukumnya dilaksanakan dalam kehidupan bermasyarakat. Didalam perspektif islam, agama islam mengajarkan kepada manusia hubungan dengan dua pola yaitu pola hubungan dengan Allah dan pola hubungan dengan manusia.<sup>1</sup> Kedua pola itu saling berkaitan, pola satu berbentuk hubungan dengan Allah SWT sedangkan pola hubungan kedua dengan makhluk sosial. Artinya, hubungan pertama berbentuk ibadah sedangkan hubungan kedua berbentuk sosial atau muamalah. Tujuan dari kedua pola itu adalah untuk selamat dunia dan akhirat. Apabila tidak dilaksanakan, terwujud ancaman Allah SWT, hilang kekuasaan manusia untuk mewujudkan selamat di akhirat. Sebaliknya apabila mengabaikan hubungan sosial berarti mengabaikan masyarakat dan kebudayaan. Maka hilanglah kekuasaan untuk mewujudkan selamat di dunia, yang di bina oleh kebudayaan.

Agama dan kepercayaan keduanya saling mempengaruhi karena keduanya nilai dan simbol dalam umat beragama. Agama merupakan simbol dari ketaatan tuhan, sedangkan kebudayaan merupakan simbol yang mewakili agama Islam. Perkembangan Islam ke wilayah-wilayah luar Jazirah Arabia yang begitu cepat menunjukkan bahwa Islam dapat diterima sebagai rahmat lil'alamina (pengayom semua manusia dan alam semesta). Ekspansi-ekspansi Islam ke Siria, Mesir, Spanyol, Persia, Asia, dan ke seluruh dunia dilakukan melalui jalan damai. Islam tidak memaksakan agama kepada mereka (penduduk taklukan) sampai akhirnya mereka menemukan kebenaran Islam itu sendiri melalui interaksi intensif dan dialog.

Islam yang merupakan salah satu agama terbesar di dunia dan tentunya berperan penting dalam menjaga stabilitas kerukunan antar umat beragama di lingkup masyarakat dapat dilihat pada pokok-pokok nalar Islam yang diajarkan. Ajaran dasar inilah yang dapat mengantarkan

---

<sup>1</sup> Sarwono Y. Toleransi Antar Umat Beragama Dalam Perspektif Islam (Suatu Tinjauan Historis) Oleh : Aslati, M. Ag Abstrak. Published online 2020:1-9

umat Islam pada sikap toleran atau menciptakan landasan kerukunan antar sesama umat Islam atau bahkan dengan pemeluk agama lain.

Toleransi adalah istilah modern yang menggambarkan saling menghormati dan kerjasama antara kelompok sosial yang berbeda dan perspektif tentang etnis, bahasa, budaya, politik dan agama.<sup>2</sup> Toleransi mempunyai konsep yang luhur dan mulia, maka dari itu toleransi merupakan suatu hal sepenuhnya organik dan berasal dari ajaran agama, termasuk agama Islam.<sup>3</sup> Didalam toleransi, didalam Islam sudah ada konteks yang jelas sesuai tertulis di Q.S al-Kafirun ayat 6 yang berbunyi “Tidak ada paksaan dalam beragama”, “Agamamu dan aku agamaku”.<sup>4</sup>

Menurut ajaran Islam, toleransi tidak hanya berlaku untuk manusia, tetapi juga untuk alam semesta, hewan, dan lingkungan. Dengan makna toleransi yang luas tersebut, maka toleransi antar umat beragama dalam Islam mendapat perhatian penting dan serius. Selain itu, toleransi beragama merupakan persoalan yang berkaitan dengan eksistensi kepercayaan masyarakat terhadap Tuhan. Ia begitu sensitif, primitif dan mudah menyulut konflik sehingga mendapat banyak perhatian dari Islam. Sikap toleransi digambarkan oleh Rasulullah SAW bagaimana beliau mengajarkan sikap toleran kepada umatnya. Ada banyak hadits tentang ziarah Nabi ke Yahudi ketika beliau sakit, Nabi memberikan sedekah kepada tetangganya yang kafir bahkan kerelaan Nabi untuk makan di rumah orang kafir dan masih banyak lagi yang mengungkapkan bagaimana Rasulullah mengajarkan toleransi.

Toleransi merupakan sebuah bentuk untuk menciptakan suasana belajar dan menyenangkan yang berhubungan dengan hubungan sosial di sekolah, dimana sikap toleransi ini sangat mendukung pendidikan multikultural. Multikulturalisme diajarkan dalam pembelajaran terpadu sehingga muncul pendukung berbasis multikulturalisme.<sup>5,6</sup> Pendidikan multikultural mengajarkan untuk menghargai keragaman suku, ras, agama dan bahasa. Pendidikan multikultural dapat membimbing peserta didik untuk bersikap dan berpandangan toleran dan inklusif terhadap realitas masyarakat yang majemuk, baik itu budaya, suku, ras, etnik maupun agama. Kebudayaan Islam sangat penting terutama untuk mempersatukan masyarakat, termasuk

---

<sup>2</sup> Aeni A nur. Pelaksanaan pendidikan karakter mahasiswa PGSD untuk menanamkan nilai tanggung jawab pada siswa sekolah dasar. *Prosiding Didakt Semin Nas Pendidik Dasar*. 2016;1(1):106-125. <http://proceedings.upi.edu/index.php/semnaspendas/article/view/1170>

<sup>3</sup> Dewi L, Dewi DA, Furnamasari YF. Penanaman Sikap Toleransi Antar Umat Beragama di Sekolah. *J Pendidik Tambusai*. 2021;5(3):8060-8064.

<sup>4</sup> Aeni, A. N., Hanifah, N., Djuanda, D., Febrian, R., Erlina, T., & Indonesia, U. P. (2022). *Al-Quran Dan Doa-Doa Seputar Ibadah Dengan Metode Resona : Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat ( Syaifullah , A ., Rahmah , F . M ., Salamah , F ., & Srisantyorini , 2021 ). Mempelajari Al-Quran*. 6(2), 162–175.

<sup>5</sup> Ani NA. Pendidikan Karakter untuk Siswa SD dalam Perspektif Islam. *Mimb Sekol Dasar*. 2014;1(1):50-58.

<sup>6</sup> Ulum JA-. Islam Dan Kebudayaan Fitriyani Institut Agama Islam Negeri Ambon. *Fitriyani*. 2012;12:129-140.

mahasiswa, melalui penyatuan Hubungan ini akan terus diciptakan untuk menciptakan karya bagi perkembangan kehidupan selanjutnya.

Era digital yang semakin maju seiring dengan perkembangan zaman secara perlahan telah mengambil peran yang besar dalam kehidupan manusia. Penggunaan teknologi digital memberikan kemudahan dalam mengakses informasi dan berkomunikasi walaupun sedang berjauhan.<sup>7</sup> *E-book* merupakan sebuah buku dalam versi digital yang menyajikan informasi berupa teks, gambar, maupun bentuk multimedia lainnya yang dapat dibuka melalui laptop, komputer, atau smartphone.<sup>8</sup> *E-book* sebagai buku cetak versi elektronik yang bisa dibaca pada sebuah alat, semacam komputer dan ponsel, dan alat elektronik lain yang suport bisa membaca dokumen e-book. *E-book* menjadi salah satu media yang dapat digunakan dalam lingkungan pendidikan untuk meningkatkan pemahaman siswa SD.<sup>9,10</sup>

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Design and Development (D&D) yang dapat diartikan sebagai metode desain dan pengembangan. Merujuk pada rumusan model D&D yang dicetuskan Peffers dkk., terdiri dari enam tahapan utama, yaitu:

### 1. Identifikasi Masalah

Langkah pertama adalah mengidentifikasi masalah yang ada. Menandakan bahwa toleransi beragama sangat penting dalam kehidupan. Namun pada kenyataannya, masih ada permasalahan dengan sikap toleran siswa sekolah dasar. Selain itu, masih kurangnya media edukasi yang dapat menarik sekaligus mengedukasi siswa kelas VI Sekolah Dasar tentang toleransi dalam perspektif budaya Islam.

### 2. Mendeskripsikan Tujuan

Setelah menemukan permasalahan yang dialami oleh siswa sekolah dasar, tahapan selanjutnya, yaitu mendeskripsikan tujuan yang akan dilaksanakan. Tujuan umum dari penelitian ini, yaitu untuk mengetahui media pembelajaran yang menarik sekaligus dapat

---

<sup>7</sup> Qalam A, Ilmiah J. Pemanfaatan Aplikasi Zepeto Sebagai Media Pembelajaran Budaya Islam Untuk Siswa Kelas 4 SD / MI Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pendidikan Indonesia Abstrak memanfaatkan teknologi serta komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan k. *J Ilm Keagamaan dan Kemasyarakatan*. 2022;16(5):1711-1720.

<sup>8</sup> Aeni AN, Juneli JA, Indriani E, Septiyanti IN, Restina R. Penggunaan E – Book KIJUBI (Kisah Takjub Nabi) Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa SD Kelas V Terhadap Keteladanan Nabi Muhammad SAW. *Al-Madrasah J Pendidik Madrasah Ibtidaiyah*. 2022;6(4):1214. doi:10.35931/am.v6i4.1113.

<sup>9</sup> Aeni AN, Rosalino S, Mufidah H, Zein R, Sulthan E. Penggunaan Podcast Mengenai “Peran Dan Tantangan Muslimah Diera Milenial” Menjadi Madrasah Al-Ula. *J Pendidik Tambusai*. 2022;6(2):10685-10697. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/4137>.

<sup>10</sup> Nur Aeni A, Nur Nofriani A, Ayuni Fauziah I, Ahmad Fauzi I. Pemanfaatan Media Animasi Berbasis Aplikasi Renderforest Dalam Membentuk Kepribadian Islami Bagi Siswa Sekolah Dasar Kelas 4. *J Pendidik dan Teknol Indones*. 2022;2(6):279-287. doi:10.52436/1.jpti.183

menanamkan sikap toleransi dalam perspektif kebudayaan islam kepada siswa kelas VI SD.

3. Desain dan Pengembangan Produk

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini berupa *E-Book* yang berjudul “Kebudayaan Islam Mengenalkan Toleransi Beragama kelas VI SD “ sebagai sebuah solusi atas permasalahan yang telah ditemukan. Tahapan desain dan pengembangan produk tersebut menggunakan model ADDIE. Tahapan model pengembangan media ADDIE terdiri dari lima tahapan utama, yaitu analysis (menganalisis), design (merancang), development (mengembangkan), implementation (mengimplementasi), dan evaluation (mengevaluasi). Kemudian dilakukan pembauran dengan enam tahapan *Design and Development (D&D)*.

4. Uji Coba Produk

Produk yang sudah selesai dibuat dan siap untuk digunakan akan diuji cobakan kepada ahli media pembelajaran. Selain itu, produk yang dikembangkan juga akan diuji cobakan kepada guru dan siswa kelas VI SD. Sehingga, akan terlihat dan dapat diketahui kekurangan produk yang dikembangkan. Jika masih terdapat kekurangan dari produk yang dikembangkan, maka akan dilakukan perbaikan produk hingga dapat menjadi solusi permasalahan dalam penelitian yang dijalankan.

5. Evaluasi Hasil Uji Coba

Dalam tahap ini, peneliti akan melaksanakan evaluasi hasil dengan menganalisa data yang telah diperoleh hasil dari uji coba produk oleh ahli media pembelajaran. Sehingga dapat ditarik kesimpulan terkait kesesuaian produk yang dikembangkan dengan tujuan penelitian.

6. Mengkomunikasikan Hasil Uji Coba

Hasil uji coba produk berupa analisis data dan kesimpulan yang tesusun akan dilaporkan sebagai laporan hasil penelitian yang dibungkus secara tertulis dalam bentuk artikel penelitian.

Subjek memiliki posisi atau kedudukan yang penting dalam sebuah penelitian. Data subjek penelitian harus dipersiapkan sebelum peneliti melakukan pengumpulan data penelitian.<sup>11</sup> Subjek dalam penelitian ini akan menggunakan siswa sekolah dasar kelas VI. Selanjutnya, lokasi penelitian dapat diartikan sebagai tempat berlangsungnya suatu penelitian guna mendapatkan data atau informasi yang dapat menjawab rumusan masalah penelitian sekaligus fokus penelitian yang

---

<sup>11</sup> Aeni AN, Aprilia ZD, Suhartini DY, Suistiani R. Pengembangan Aplikasi “Cermin” untuk Menanamkan Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam di Sekolah Dasar Kelas V. *J Ris Pendidik Dasar*. 2022;05(1):89-99.

sedang digarap. Lokasi yang dijadikan sebagai tempat berlangsungnya penelitian merupakan salah satu sekolah dasar di Kecamatan Majalaya, Kabupaten Bandung, Jawa Barat.

Penelitian ini menggunakan dua metode pengumpulan data, yaitu angket penilaian dan wawancara ahli. Angket merupakan serangkaian pertanyaan yang ditujukan kepada responden secara tertulis untuk mendapatkan data. Selanjutnya, wawancara yaitu serangkaian tanya jawab secara lisan untuk mendapatkan data. Metode pengumpulan data tersebut digunakan agar dapat saling mendukung dan melengkapi guna menyempurnakan penelitian.

Alat pengumpulan data memiliki pengertian sebagai alat yang dipakai oleh peneliti untuk memperoleh data. Pemilihan alat pengumpulan data diselaraskan dengan data yang ingin diperoleh dan jenis penelitiannya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Proses perencanaan, pembuatan dan pengembangan produk dilakukan dalam beberapa tahapan sesuai dengan model *Desain Design and Development* (D&D). Tahapan-tahapan yang dilaksanakan oleh peneliti dalam mengembangkan produk yaitu:

### **Mengidentifikasi Masalah**

Identifikasi masalah dilakukan sebelum proses pembuatan produk dilaksanakan. Peneliti mengidentifikasi masalah yang dialami oleh guru dan siswa yang dapat menghambat proses pembelajaran di sekolah dasar. Peneliti menganalisis berbagai sumber literatur serta observasi langsung terkait permasalahan yang terjadi. Kemudian, didapatkan kesimpulan bahwa permasalahan yang sering muncul yakni berkurangnya minat siswa dalam proses pembelajaran. Karena kurangnya pengetahuan siswa dan guru terkait media pembelajaran berbasis teknologi sehingga pembelajaran tidak bervariasi dan membosankan.

### **Deskripsi Tujuan**

Berdasarkan permasalahan hasil identifikasi, maka kami merancang pembuatan produk *e-book* yang bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa agar tidak membosankan dan memanfaatkan teknologi yang ada. *E-Book* Kebudayaan Islam Mengenalkan Toleransi Beragama di kelas VI SD dengan muatan mata pelajaran Pendidikan Agama. *E-book* ini di dalamnya memuat pembahasan mengenai Toleransi Beragama dan macam-macam agama yang ada di Indonesia.

**Desain E-Book**

Desain *E-Book* dilakukan melalui beberapa tahap analisis, guna merancang desain *E-Book* yang sesuai dengan konten yang akan disajikan. Pembuatan *E-Book* dilakukan melalui aplikasi canva dengan menyesuaikan tema, pewarnaan serta elmen – elmen yang digunakan agar sesuai dengan konten yang akan di sajikan. Langkah-langkah pembuatan E-book sebagai berikut:

- Langkah pertama, menentukan judul dan materi yang akan disajikan. Materi yang disajikan dalam *E-book* yaitu mengenai toleransi beragama dan macam-macam agama yang ada di Indonesia. Dalam menyajikan materi kami menggunakan Bahasa yang sederhana sehingga dapat dipahami oleh siswa.
- Langkah kedua, memasukan materi yang disajikan kedalam aplikasi canva dengan template yang telah dibuat.



Gambar 1. Materi E-book Dalam Aplikasi Canva



Gambar 2. Materi E-book Dalam Aplikasi Canva

- c. Langkah terakhir, yaitu pengunduhan *E-book* Kebudayaan Islam Mengenalkan Toleransi Beragama Kelas VI SD. Kemudian mengshare *E-book* tersebut kepada Guru dan siswa Kelas VI SD.

### Uji Coba Produk

Sebelum uji coba dilakukan kami melakukan wawancara kepada Guru kelas VI. Berikut hasil wawancara yang telah dilakukan :

**Tabel 1. Hasil Wawancara Ahli**

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah <i>E-Book</i> yang digunakan dapat berfungsi dengan baik	Iya, karena <i>E-book</i> tersebut dapat memudahkan siswa dan dapat berfungsi dengan baik
2.	Apakah <i>E-book</i> tersebut mudah di akses ?	Mudah, karena tidak memberatkan kepada siswa dan guru untuk mengakses <i>E-book</i> tersebut.
3.	Apakah elmen antar media saling mendukung satu sama lain ?	Saling mendukung, karena di dalam <i>E-book</i> tersebut terdapat elemen yang saling mendukung satu sama lain.
4.	Apakah <i>E-book</i> ini membuat siswa kelas 6 tertarik ?	Sangat tertarik di kelas IV SD karena desainnya sangat menarik.
5.	Apakah bahasa yang digunakan mudah dipahami untuk anak SD kelas 6?	Mudah dipahami dan sudah sesuai dengan siswa kelas IV SD
6.	Apakah materi yang kami sajikan sesuai dengan KD kurikulum PAI kelas 6 di SD?	Sudah sesuai dengan KD kurikulum PAI kelas IV SD
7.	Apakah sistematika penyajian materi yang kami sajikan mempermudah siswa dalam memahami Toleransi Beragama ?	Penyajian materinya sudah sangat baik, karena di dalam <i>E-book</i> tersebut tampilannya sangat menarik.

Uji coba produk *E-book* Kebudayaan Islam Mengenalkan Toleransi Beragama Kelas VI SD. Peneliti melakukan pengujian di salah satu Sekolah Dasar yang ada di Kabupaten Bandung pada tanggal 10 Maret 2023, pukul 15.00 s/d 16.00 WIB. Jumlah siswa yang berpartisipasi dalam pengujian *E-book* ini ada 33 siswa. Pada tahap uji coba kami menjelaskan mengenai *E-book* yang disajikan.

### Evaluasi Hasil Uji Coba Produk

Evaluasi hasil uji coba produk bertujuan untuk mengetahui kelayakan produk *E-book* yang telah kami buat.

a. Penilaian Ahli

Setelah dilakukan uji coba kepada pengguna, produk *E-Book* ini ditinjau oleh ahli media pembelajaran untuk mengetahui kelayakan desain dan konten produk, melalui penilaian guru kelas VI SD.

**Tabel 2. Hasil Angket Penilaian**

No	Aspek Penilaian	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Pengemasan dalam produk pembelajaran dan ketepatan dalam penggunaan desain				√
2.	Desain cocok digunakan untuk siswa Sekolah Dasar				√
3.	Kejelasan dalam penyampaian materi			√	
4.	Kesesuaian media dengan karakteristik siswa				√
5.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran				√
6.	Strategi penyampaian media pembelajaran dapat memudahkan pemahaman dan penguasaan materi				√
7.	Ketepatan Bahasa yang digunakan pada <i>E-book</i> ini sesuai dengan siswa Sekolah Dasar			√	
8.	Menumbuhkan minat dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran baik individu maupun di dalam kelas				√
9.	Mediannya mudah di gunakan dan mudah di akses di sekolah maupun di luar sekolah				√
10.	Materi di sajikan dengan sistematis efektif dan efisien				√

Dari hasil penilaian guru kelas VI SD menunjukkan bahwa produk *E-Book* yang peneliti buat sudah dapat dikatakan layak dan sesuai dengan sasaran pengguna, baik dari segi desain maupun konten. Berdasarkan hasil penelitian guru sangat antusias dengan adanya produk *E-Book* ini, apalagi dengan penggunaannya yang mudah dan tanpa internet. Melalui angket penilaian guru berpendapat bahwa dari segi desain maupun konten *E-Book* ini menggunakan desain pewarnaan dan elmen – elmen yang menarik bagi siswa. Tata letak

dan layout yang digunakan juga mudah untuk dinavigasi oleh para siswa, ukuran *E-Book* yang kecil dapat dengan mudah terinstal di perangkat android maupun ios. Kemudian guru menilai bahwa dengan adanya *E-Book* ini dapat menunjang pembelajaran dengan baik.

b. Penilaian Oleh Siswa Kelas VI SD

Berdasarkan hasil penelitian dari segi desain siswa menganggap produk *E-Book* ini sebagai media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Dengan elmen – elmen dan warna yang mendukung satu sama lain serta mudah dalam mengoprasikan produk *E-Book* ini. Sedangkan dari segi konten sangat mudah dipahami karena materi disajikan dengan ringkas dan jelas.

Hal ini terbukti dari hasil game yang peneliti lakukan setelah mempelajari produk *E-Book* ini, peneliti membagi siswa kedalam 3 kelompok dengan 1 kelompok beranggotakan 11 orang. Game yang peneliti lakukan yaitu game “ Tebak Kata “ dengan menggunakan kertas karton yang berisi ciri – ciri dari suatu agama dan potongan ayat mengenai Toleransi Beragam, kemudian para siswa menjawab dengan cara menempelkan kartu huruf yang telah disediakan peneliti pada karton tersebut. Jawaban dari setiap kelompoknya benar, hal ini membuktikan bahwa produk *E-Book* yang peneliti buat dapat memaksimalkan materi yang dipelajari.

Maka dapat disimpulkan dari hasil validasi guru dan siswa kelas VI SD di sebuah sekolah dasar, produk *E-Book* yang peneliti buat dapat dikatakan layak sebagai media pembelajaran karena dapat menarik minat siswa dan memaksimalkan materi Toleransi Beragama di kelas VI SD.

### **Mengkomunikasikan Hasil Uji Coba Produk**

Mengkomunikasikan hasil uji coba produk dengan membuat jurnal artikel agar dapat menjadi sumber literatur serta mempersentasikannya di depan kelas pada saat proses perkuliahan.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa produk *E-Book* yang peneliti buat dengan judul “ Kebudayaan Islam Mengenalkan Toleransi Beragama Kelas VI SD “. Dapat dinyatakan valid sehingga layak digunakan sebagai media pembelajaran untuk menanamkan sikap toleransi dalam prespektif islam di kelas VI SD. Hal tersebut terbukti dari hasil validasi guru dan siswa kelas VI SD di salah satu Sekolah Dasar yang berlokasi di Kecamatan Majalaya, Kabupaten Bandung. Kebudayaan dalam prespektif Islam tentunya toleransi beragama sangatlah penting untuk di terapkan sejak SD. Hal ini tentunya agar siswa

lebih memahami bagaimana caranya bertoleransi di dalam kehidupan sehari-hari. Toleransi merupakan kunci untuk terciptanya situasi pembelajaran dan hubungan sosial yang kondusif di sekolah. Menurut ajaran Islam, toleransi bukan saja terhadap sesama manusia, tetapi juga terhadap alam semesta, binatang, dan lingkungan hidup. Maka dengan adanya makna toleransi yang luas semacam ini, maka toleransi antar-umat beragama dalam Islam memperoleh perhatian penting dan serius. Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan jenis penelitian model D&D (*Desain and Development*) atau yang biasa disebut Desain dan Pengembangan. Kajian utama penelitian D&D mencakup analisis, perencanaan, produksi, dan evaluasi. Model penelitian yang digunakan ini bertujuan untuk menciptakan suatu produk serta menguji keefektifan produk tersebut.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyusunan artikel ini, peneliti mendapatkan arahan serta dukungan dari beberapa pihak. Pada kesempatan kali ini peneliti ingin mengucapkan banyak-banyak terimakasih kepada guru dan siswa kelas VI SD yang telah memberikan kesempatan waktu dan tenaganya untuk menjawab wawancara serta angket penilaian yang telah kami persiapkan, serta kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan artikel ini yang mungkin tidak bisa disebutkan satu per satu.

### DAFTAR PUSTAKA

- Aeni AN, Juneli JA, Indriani E, Septiyanti IN, Restina R. Penggunaan E – Book KIJUBI (Kisah Takjub Nabi) Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa SD Kelas V Terhadap Keteladanan Nabi Muhammad SAW. *Al-Madrasah J Pendidik Madrasah Ibtidaiyah*. 2022;6(4):1214. doi:10.35931/am.v6i4.1113.
- Ani NA. Pendidikan Karakter untuk Siswa SD dalam Perspektif Islam. *Mimb Sekol Dasar*. 2014;1(1):50-58.
- Qalam A, Ilmiah J. Pemanfaatan Aplikasi Zepeto Sebagai Media Pembelajaran Budaya Islam Untuk Siswa Kelas 4 SD / MI Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pendidikan Indonesia Abstrak memanfaatkan teknologi serta komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan k. *J Ilm Keagamaan dan Kemasyarakatan*.
- Aeni AN, Rosalino S, Mufidah H, Zein R, Sulthan E. Penggunaan Podcast Mengenai “Peran Dan Tantangan Muslimah Diera Milenial” Menjadi Madrasah Al-Ula. *J Pendidik Tambusai*.
- Aeni AN, Hanifah N, Djuanda D, Febrian R, Erlina T. Al-Quran Dan Doa-Doa Seputar Ibadah. *Resona : Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat ( Syaifullah , A ., Rahmah , F . M ., Salamah , F ., & Srisantyorini , 2021 )*.
- Dewi L, Dewi DA, Furnamasari YF. Penanaman Sikap Toleransi Antar Umat Beragama di Sekolah. *J Pendidik Tambusai*. 2021;5(3):8060-8064.
- Sarwono Y. Toleransi Antar Umat Beragama Dalam Perspektif Islam (Suatu Tinjauan Historis) Oleh : Aslati, M. Ag Abstrak. Published online 2020:1-9.

Rucita Ayu Wijaksana, Ani Nur Aeni, Neng Nitalia, Ega Rahmalia: Pengembangan E-Book Kebudayaan Islam Untuk Mengenalkan Toleransi Beragama di Kelas IV SD

Aeni AN, Aprilia ZD, Suhartini DY, Suistiani R. Pengembangan Aplikasi “Cermin” untuk Menanamkan Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam di Sekolah Dasar Kelas V. *J Ris Pendidik Dasar*. 2022;05(1):89-99.

Ulum JA-. Islam dan Kebudayaan Fitriyani Institut Agama Islam Negeri Ambon. *Fitriyani*. 2012;12:129-140.

Aeni A nur. Pelaksanaan pendidikan karakter mahasiswa PGSD untuk menanamkan nilai tanggung jawab pada siswa sekolah dasar. *Proseding Didakt Semin Nas Pendidik Dasar*. 2016;1(1):106-125.  
<http://proceedings.upi.edu/index.php/semnaspendas/article/view/1170>.

Nur Aeni A, Nur Nofriani A, Ayuni Fauziah I, Ahmad Fauzi I. Pemanfaatan Media Animasi Berbasis Aplikasi Renderforest Dalam Membentuk Kepribadian Islami Bagi Siswa Sekolah Dasar Kelas 4. *J Pendidik dan Teknol Indones*. 2022;2(6):279-287.  
doi:10.52436/1.jpti.183